

ABSTRAK

Penelitian sebelumnya, seperti Ambarwati (2007) menjelaskan reksadana saham berkinerja lebih baik dibanding portofolio pasar. Penelitian juga seperti Suci (2009) dia menemukan reksadana campuran juga berkinerja lebih baik dibanding pasar. Kedua peneliti tersebut mengukur kinerja reksadana, masing-masing menggunakan metode Sharpe, Treynor dan Jensen.

Penelitian ini melakukan penelitian dengan tiga metode yang sama dengan peneliti sebelumnya, ditambah dengan metode M2 sebagai pembandingan terhadap metode sebelumnya.

Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja reksadana saham lebih buruk dengan portofolio pasar dan kinerja reksadana campuran sama dengan portofolio pasar yang diukur dengan metode Sharpe, Treynor, Jensen. Selain itu juga, terdapat konsistensi hasil penelitian jika reksadana saham baik diukur dengan metode Sharpe, Treynor, Jensen maupun dengan metode M2. Dan tidak terdapat perbedaan kinerja antara reksadana saham dengan reksadana campuran.

Kata kunci: Reksadana saham, campuran, metode Sharpe, Treynor, Jensen, M2

